

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai pendekatan ini karena menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data dari naskah wawancara, observasi, dokumentasi resmi dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus.

Menurut Strauss dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya.⁴⁶Jadi pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalamdalamnya dengan cara pengumpulan data, dan menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji dan menjabarkan hasil yang telah diperoleh di Ma'had Al-Jami'ah Kediri yang berkaitan dengan Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

⁴⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 15.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan titik terpenting dimana penelitian kualitatif, peneliti mencari sumber sendiri dari perolehan data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif sumber perolehan data langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang memberikan keuntungan bagi guru dalam dunia pendidikan. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian dalam menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan situasi. dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Kediri yang beralamat Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127 Keberadaan UIN Syekh Wasil Kediri sebagai salah satu kampus yang unggul dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman berbasis kearifan lokal, telah mempersiapkan Ma'had sebagai unit pendidikan non-formal dalam mendukung terwujudnya visi dan misi UIN Syekh Wasil Kediri, untuk melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan akademik serta karakter mahasiswa dengan pendekatan berbasis pesantren. Peneliti begitu sangat menarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis dan data dan sumber data.⁴⁷

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian.⁴⁸

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara mendalam secara langsung dengan para informan yang kompeten, untuk mendapatkan perspektif mereka tentang Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri. Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari 3 (tiga) orang informan pertama, pihak pengasuh Ma'had yaitu Bapak Ahmad Solihudin, M.Pd., kedua, musyrifah yaitu Saudari Ismi Maya Kholidah, serta perwakilan mahasiswa yaitu Saudari Nazifah Nur Salsabila. Melalui ketiga sumber data tersebut, peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga sistem evaluasi dari strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di lingkungan Ma'had.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), hlm. 129.

⁴⁸ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), hlm. 40-41.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴⁹ Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut tentang data dan untuk mengumpulkan data yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara runtut dan terstruktur sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara pengasuh ma'had, pengajar, dan mahasiswa. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui mengapa di Ma'had Al-Jami'ah sangat kompeten dalam mencetak Peningkatan kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Mc Call dan Simmons dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, teknik observasi adalah teknik yang dilakukan untuk memaksimalkan penemuan dan deskripsi sehingga dapat meningkatkan kemampuan peneliti memahami situasi-

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 186.

situasi rumit.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di Ma'had Al-Jami'ah Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara yaitu observasi mengenai kegiatan Pembelajaran dalam Meningkatkan kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data tentang sesuatu baik berupa buku, surat kabar, agenda dan lain- lain.⁵¹

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai kurikulum, silabus, dan panduan pembelajaran dan dokumen lainnya yang mendukung.

F. Instrument Pengumpulan Data

Data Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrument data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jadi instrument merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat. Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara maka instrumennya pedoman wawancara terbuka maupun tidak terstruktur. Jika teknik pengumpulan data adalah observasi maka instrumennya adalah pedoman observasi pengamatan terbuka maupun tidak terstruktur. Begitu juga teknik pengumpulan data adalah dokumentasi maka

⁵⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161-162.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 176.

instrument yang digunakan format dokumen.⁵²

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses suatu wawancara.⁵³ Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan meyakinkan pewawancara telah mempersiapkan proses wawancara dengan beberapa pihak terkait mendapatkan informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara dengan Pengasuh

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah dalam konteks pendidikan Al-Qur'an?	
2	Bagaimana struktur organisasi di Ma'had mendukung strategi pembelajaran?	
3	Bagaimana cara Ma'had mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pembelajaran Al-Qur'an?	
4	Apakah ada program khusus yang dirancang untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?	
5	Bagaimana proses pelaksanaan program pembelajaran membaca Al-Qur'an di Ma'had?	
6	Metode evaluasi apa yang digunakan untuk menilai kemajuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an?	
7	Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperbarui strategi pembelajaran di masa depan?	
8	Apakah ada hal lain yang ingin Anda	

⁵² Alviano Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 40.

⁵³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 134.

	sampaikan terkait strategi Ma'had dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	
--	---	--

Tabel 3. 2

Pedoman Wawancara dengan Pengasuh

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana mengintegrasikan teknik membaca Al-Qur'an dengan kurikulum yang ada di Ma'had?	
2	Apa saja sumber daya yang digunakan (misalnya, materi ajar, alat bantu, atau teknologi) dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an?	
3	Bagaimana menilai kemajuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an? Apakah ada metode evaluasi tertentu yang diterapkan?	
4	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada Mahasiswa?	
5	Sejak kapan mengajar di Ma'had Al-Jami'ah, dan apa motivasi untuk terlibat dalam program ini?	
6	Apakah ada perubahan signifikan dalam perilaku atau karakter mahasiswa setelah mengikuti program ini?	
7	Bagaimana menyesuaikan metode pengajaran dengan berbagai latar belakang kemampuan Mahasiswa?	
8	Bagaimana program tahsin dilaksanakan di Ma'had, dan apa saja komponen penting dari program tersebut?	

Tabel 3. 3

Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa motivasi Anda untuk bergabung dengan Ma'had Al-Jami'ah?	
2	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti program pembelajaran membaca Al-Qur'an di Ma'had?	
3	Metode pengajaran apa yang menurut Anda paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	

4	Apakah Anda mengikuti program tahsin atau program khusus lainnya Jika ya, bagaimana pengalaman Anda selama program tersebut?	
5	Apa saja kegiatan yang dilakukan di Ma'had yang mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an?	
6	Apakah ada perubahan signifikan dalam perilaku atau karakter mahasiswa setelah mengikuti program ini?	
7	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap studi Anda di bidang lain, seperti fiqh atau hadis?	
8	Bagaimana cara Anda menilai kemajuan Anda dalam membaca Al-Qur'an sejak bergabung dengan Ma'had?	

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini pedoman lembar observasi diperlukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan lain-lain. Berikut lembar observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data pengamatan yaitu:

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa

No	Aspek yang Diobservasi	Keterangan
1	Teknik Membaca	
2	Pemahaman Bacaan	
3	Partisipasi Mahasiswa	
4	Lingkungan Pembelajaran	

3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan wawancara dan observasi. Akan tetapi peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data yang belum diperoleh menggunakan observasi dan

wawancara. Berikut daftar dokumentasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 5
Ceklist Dokumentasi

No	Dokumentasi yang diperlukan	Keterangan
1	Profil Ma'had Al Jamiah Kediri	
2	Visi Misi Ma'had Al Jami'ah Kediri	
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	
4	Dokumen atau data yang diperoleh dari sumber lain yang relevan dengan penelitian.	
5	Alokasi waktu digunakan pada saat Pembelajaran	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁵⁴

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 200- 201.

jas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁵

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Pengasuh madrasah, pengajar, dan Mahasiswa, data observasi langsung di Ma'had Al-Jami'ah Kediri dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana Strategi Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah dan efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 333-338.

Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredilitas (kepercayaan), uji transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan uji obyektivitas.⁵⁶

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Menurut Mantja triangulasi digunakan untuk membangun konsistensi antara metode silang, yang termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan menguji data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁵⁷

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan membandingkan dan menguji data untuk menguji kredibilitas data dari beberapa sumber mengenai Strategi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 277.

⁵⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170.

mahad yang peneliti lakukan terhadap Pengasuh, Pengajar, dan Mahasiswa. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, sehingga untuk membandingkan dan menguji data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Pengasuh, Pengajar, dan Mahasiswa. Kemudian peneliti membandingkan dan menguji data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti melakukan kesepakatan untuk memastikan data yang benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁵⁹ Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini peneliti mengecek kembali terhadap data sumber data tetapi dengan waktu yang berbeda. Dengan demikian peneliti

⁵⁸ Afifuddin dan A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 143- 144.

⁵⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 171.

melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tiga tahap-tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu⁶⁰:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, observasi masalah dan lain-lain.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data meliputi menganalisis program efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

4. Tahap Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap penulisan laporan skripsi meliputi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

⁶⁰ Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-102.